Lebih dari pada nabi.

Lebih dari pada nabi.

Di balik bayang-bayang keraguan, akan ada beberapa orang yang akan membaca di pasal-pasal sebelumnya tentang kepercayaan kita bahwa Saudara Branham adalah nabi yang diutus untuk generasi ini, dengan semangat Elia, dan akan sangat skeptis terhadap kami mengangkat seorang pria ke posisi seperti itu. Mereka akan merasa bahwa mungkin orang lain akan lebih berkualitas. Saya telah berusaha untuk menjelaskan kualifikasi Alkitab dan tunjukkan kehidupan, pelayanan, dan tindakan saudara ini yang telah Tuhan capai melalui hidupnya dibandingkan dengan Kitab Suci, dan saya percaya bahwa tidak ada yang di luar Firman. Pada saat yang sama, saya mengingatkan mereka yang akan mengkritik karya ini, bukan agar saya dapat menghukum anda, tetapi agar anda dapat memahaminya di dalam hati anda, bahwa ada orang-orang yang ada di bumi pada zaman Yesus yang mengetahui tulisan suci melalui ingatan, mengetahui hukum dan perkataan para nabi, namun Yesus Kristus suatu hari harus berkata kepada orang-orang Farisi ini, "*Karena kamu mengaku memiliki terang, kamu buta.*" Saya percaya bahwa pernyataan ini tidak akan menyinggung perasaan, tetapi ada kemungkinan besar bahwa beberapa orang yang membaca atau mendengar ini, mungkin mengklaim memiliki wahyu dan terang seperti itu, seperti yang dilakukan oleh orang-orang Farisi, sehingga mereka akan mengabaikan sepenuhnya, tidak dengan sengaja, tetapi karena kebutaan, apa yang telah dilakukan Tuhan pada generasi ini.

Tuhan bukanlah Tuhan yang sia-sia. Sebelum Dia mengutus Putra-Nya, Yesus Kristus, Imanuel dalam daging manusia, Dia berkata melalui para nabi bahwa akan ada pendahulu, seorang utusan yang akan berjalan di hadapan-Nya dan mempersiapkan jalan. Karena itu, sebelum kedatangan Yesus Kristus yang pertama, ada seorang utusan yang mendahului kedatangan pertama itu. Membaca dari Matius 11:7-15, perkataan Yesus mengenai pendahulu ini:

> *7 Setelah murid-murid Yohanes pergi, mulailah Yesus berbicara kepada orang banyak itu tentang Yohanes: "Untuk apakah kamu pergi ke padang gurun? Melihat buluh yang digoyangkan angin kian ke mari?*
> *8 Atau untuk apakah kamu pergi? Melihat orang yang berpakaian halus? Orang yang berpakaian halus itu tempatnya di istana raja.*
> *9 Jadi untuk apakah kamu pergi? Melihat nabi? Benar, dan Aku berkata kepadamu,*

bahkan lebih dari pada nabi.
10 Karena tentang dia ada tertulis: Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan-Mu di hadapan-Mu.
11 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis, namun yang terkecil dalam Kerajaan Sorga lebih besar dari padanya.
12 Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong dan orang yang menyerongnya mencoba menguasainya.
13 Sebab semua nabi dan kitab Taurat bernubuat hingga tampilnya Yohanes
14 dan--jika kamu mau menerimanya--ialah Elia yang akan datang itu.
15 Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!

Yesus Kristus sendiri memverifikasi bahwa Yohanes Pembaptis menggenapi Maleakhi, pasal ke-3, ketika Dia mengatakan bahwa dia adalah utusan yang akan pergi ke hadapan wajah-Nya dan mempersiapkan jalan. Yesus menghadapkan orang banyak dengan fakta bahwa mereka telah pergi menemui seorang nabi, dan ada seorang nabi, seorang yang membawa Firman Tuhan; namun dia lebih dari seorang nabi. Dia juga seorang utusan, yang menyatakan bahwa Yesus Kristus Anak Allah ada di sana untuk menebus dunia - bahwa Kitab Suci sedang digenapi pada zamannya.

Sekarang, jika ada seorang nabi pembawa pesan di abad ke-20 yang mendahului kedatangan Yesus Kristus yang kedua kali, utusan ini akan tampak seperti orang yang tidak cocok seperti Yohanes. Dia juga akan sama kontroversialnya dengan Yohanes. Dia tidak akan populer. Faktanya, popularitas apa pun yang dia peroleh di hari-hari awal pelayanannya tidak diragukan lagi akan hilang saat dia mulai berbicara tentang kebenaran yang diberikan kepadanya oleh Tuhan. Demikian juga dengan Saudara Branham, yang menikmati popularitas dan penerimaan yang luar biasa selama dia mengkhotbahkan kesembuhan ilahi, dan selama ada mujizat, tanpa doktrin.

Tetapi ketika dia membawa pesan yang dikirim Tuhan untuk dia bawa, setelah tanda penyembuhan ilahi dan kebangunan rohani di seluruh dunia telah dimulai (untuk menarik perhatian orang-orang agar dia dapat berbicara tentang Firman Tuhan), banyak orang yang tidak lagi mengikutinya. Mereka mengatakan dia salah dalam doktrinnya. Tetapi dia adalah manusia Tuhan untuk saat ini dan yang terpilih adalah mereka yang mengenalinya dan mempercayainya, sama seperti mereka yang dipilih, dan ditentukan oleh Tuhan pada zaman Yohanes Pembaptis yang melihat, mengenali, dan mengikutinya. Mereka percaya ketika Yohanes berkata, "*Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia.*" Mereka mempercayainya dan menerima Mesias.

Kitab Suci bersaksi bahwa semua yang menerima dan percaya Yesus Kristus telah terlebih dahulu mendengar pesan dari utusan yang mempersiapkan jalan di hadapan-Nya. Bahkan dalam Kisah Para Rasul ketika Paulus menemukan orang-orang di Efesus yang belum dibaptis dengan benar, dia berkata, "*Kalau begitu dengan baptisan manakah kamu telah dibaptis?" Jawab mereka: "Dengan baptisan Yohanes."* Artinya mereka mendengar pesan Yohanes terlebih dahulu, mempercayainya, dan ketika Paulus memberitakan Yesus kepada mereka, mereka dibaptis ulang dalam nama Tuhan Yesus Kristus.

Pelayanan Saudara Branham telah membuka mata orang-orang percaya, umat pilihan Tuhan, lebih luas daripada yang pernah terjadi di zaman lain mana pun. Mereka telah melihat lebih banyak tentang apa yang telah dan terus dilakukan Tuhan dalam generasi ini, tetapi pada saat yang sama hal itu telah membutakan mata mereka yang telah menjadi keras dan teguh dalam tradisi mereka.

Beberapa orang akan menganggap kata-kata ini menyinggung; tetapi sama seperti Paulus mengatakan hal-hal yang dia bicarakan berasal dari Tuhan, demikian juga saya percaya inilah saatnya kita harus mengatakan kepada dunia bahwa Tuhan mengunjungi generasi ini, karena Dia mengutus seorang nabi yang perkasa ke tengah-tengah kita. Dia lebih dari sekedar seorang nabi; dia adalah seorang pria yang dikirim dari Tuhan dengan sebuah pesan. Penting untuk mendengar pesan itu. Nabi Amos berkata, di bawah ilham, "*Sungguh, Tuhan ALLAH tidak berbuat sesuatu tanpa menyatakan keputusan-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi.*" (Amos 3:7). Untuk membuktikan bahwa kehidupan Saudara Branham sesuai dengan Kitab Suci, dan bahwa Dia lebih dari seorang nabi untuk zaman ini, pertimbangkan ini: Dia tidak hanya disebutkan oleh Kristus, "*Sesungguhnya Elia akan datang lebih dulu dan memulihkan segala sesuatu,*" tetapi dia juga disebutkan oleh Yohanes Pewahyu dalam Wahyu 10:7,

> *7 Tetapi pada waktu bunyi sangkakala dari malaikat yang ketujuh, yaitu apabila ia meniup sangkakalanya, maka akan genaplah keputusan rahasia Allah, seperti yang telah Ia beritakan kepada hamba-hamba-Nya, yaitu para nabi.*

Saudara Branham membawa serangkaian khotbah penting pada tahun 1960 berjudul "*Tujuh Zaman Gereja*" berdasarkan Wahyu, pasal 2 dan 3. Khotbah-khotbah memiliki dasar dalam kenyataan bahwa masing-masing dari tujuh gereja-gereja Asia disebutkan dalam bab-bab ini dapat disamakan dengan usia dalam sejarah gereja. Sebuah diskusi rinci tentang wahyu penting dibawa oleh Saudara Branham dalam khotbah-khotbah ini, akan terlalu panjang untuk disajikan di sini; Namun, volume terikat keras berjudul "*Wahyu Yesus Kristus*" berisi transkrip dari Tujuh Zaman Gereja khotbah dan dapat diperoleh dari;

The Word Publications, P.O. Box 10008, Glendale, AZ 85318 USA

atau dari, Spoken Word Publications, P.O. Box 950, Jeffersonville, Indiana 47131 USA.

Secara singkat, dalam Wahyu, pasal 2 dan 3, setiap pesan untuk setiap gereja dimulai dengan: "*Tuliskanlah kepada malaikat jemaat di (Efesus), (Smirna), (Pergamus), (Tiatira), (Sardis), (Filadelfia), (Laodikia)....*" Ketika Saudara Branham, di bawah inspirasi Tuhan, membawa wahyu misteri tujuh zaman gereja ini, oleh kepemimpinan Roh Kudus dan visi ilahi, dia menentukan batas-batas zaman ini dalam sejarah. Kata "malaikat" diturunkan berarti "utusan" dalam aplikasi ini. Tuhan juga mengungkapkan kepadanya nama masing-masing utusan untuk setiap usia. Sebagai contoh, Paulus adalah utusan pertama ke zaman gereja pertama. Usia itu dimulai sekitar 53 Masehi, dan berlangsung sampai sekitar 170 Masehi, waktu ketika kuasa Tuhan dalam gereja-Nya mulai berkurang. Kondisi di gereja Asia Efesus, diungkapkan oleh Roh kepada Yohanes sang Pewahyu, seperti yang diberikan dalam Wahyu,

pasal 2, ayat 1 sampai 7, kondisi di gereja Efesus di Asia, diungkapkan oleh Roh kepada Yohanes sang Pewahyu, seperti yang diberikan dalam Wahyu, pasal 2, ayat 1 sampai 7, bandingkan dengan kondisi spiritual gereja, orang-orang kafir yang hadir, dan antikristus pada waktu itu dalam sejarah gereja.

Utusan kedua mengajarkan doktrin yang sama dan berpegang pada kebenaran yang sama yang diajarkan Paulus. Usia ini berlangsung dari sekitar tahun 170 hingga tahun 312. Utusan untuk zaman ini tidak diragukan lagi adalah Irenaeus.

Zaman gereja ketiga adalah Pergamus, dimulai tepat sebelum Konsili Nicea, di 325, dan berlangsung hingga awal Abad Kegelapan di tahun 606. Utusan itu adalah seorang pria bernama Martin.

Kemudian datanglah Zaman Tiatira, selama Abad Kegelapan sampai 1520, yang utusannya adalah Columba. Dia benar-benar abdi Tuhan, memegang pesan di akhir usia itu, berusaha untuk membawa beberapa kebenaran dan terang ke dunia yang gelap secara spiritual.

Usia Sardis membentang tahun 1520 (masa reformasi) hingga 1750. Utusan itu adalah Martin Luther. Wahyu pasal 3, ayat 2, berbicara tentang kurangnya kehidupan di gereja. Martin Luther membeli apa yang dibutuhkan - hidup ke apa yang sudah mati, gelap, dan suram. Ada tidak ada cahaya selama Abad Kegelapan. Antikristus telah memperoleh pegangan seperti itu bahwa gereja dibagikan segalanya untuk uang, termasuk keselamatan bagi orang-orang, ketika Martin Luther datang sebagainya dengan cahaya pertama untuk hari itu, menangis, "*...Orang benar akan hidup oleh iman."*

Kemudian Zaman Keemasan, yang Zaman Filadelfia, usia cinta persaudaraan, datang dari sekitar 1750 sampai pergantian abad kedua puluh, ketika Roh Kudus pertama kali jatuh, pada tahun 1906 di jalan Azusa, di pantai barat Amerika. Tidak diragukan lagi bahwa John Wesley, dengan pesannya pengudusan, adalah seorang pria yang diutus oleh Tuhan untuk mendatangkan dan memenuhi Kitab Suci, bahwa Yohanes Pewahyu menulis di Pulau Patmos untuk usia ini.

Usia ketujuh adalah Zaman Laodikia. Ini hari kita. Saya mungkin tidak dapat membuktikan secara meyakinkan enam usia pertama, tetapi tentu kita harus bisa melihat pada kondisi gereja saat ini dan melihat bahwa itu cocok gereja Laodikia. Zaman Laodikia, zaman yang berarti "hak orang", di mana, jika orang-orang tidak suka apa yang pengkhotbah sedang khotbahkan, mereka hanya mendapatkan diri mereka sendiri pengkhotbah lain. Yohanes menulis tentang Zaman Laodikia dalam Wahyu pasal 3, ayat 14 sampai 22:

> *14 Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Laodikia: Inilah firman dari Amin, Saksi yang setia dan benar, permulaan dari ciptaan Allah:*
> *15 Aku tahu segala pekerjaanmu: engkau tidak dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas!*
> *16 Jadi karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku.*

Apa yang datang dari mulut Tuhan? "...*Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah."* Jika saat ini orang yang menyebut diri mereka Kristen akan menerima Firman Tuhan sebagai Firman Tuhan, maka mereka tidak akan lagi suam-suam kuku; mereka akan panas. Ada orang-orang yang hanya memiliki kebenaran yang cukup untuk hampir tidak tahu bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat dunia, namun mereka telah mengubah Injil. Lihat saja kondisi gereja saat ini. (Ingat ini bukan ajaran saya; mereka adalah ajaran Saudara Branham). Saudara Branham mengatakan bahwa gereja saat ini adalah kaya; itu meningkat dengan barang-barang; itu mengatakan telah membutuhkan apa-apa, tapi diwaktu yang sama, menurut Wahyu pasal 3, ayat 17: "*dan karena engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat, dan malang, miskin, buta dan telanjang",* dan yang paling menyedihkan dari semua adalah bahwa hal itu "*dan tidak mengetahuinya."* Saudara Branham lanjut menguraikan tentang kondisi zaman ini dalam khotbahnya yang berjudul "*Dan Tidak Mengetahuinya"* berkhotbah di Jeffersonville, pada bulan Agustus 1965.

Belum pernah sebelumnya gereja - yaitu Kekristenan yang terorganisasi - telah begitu kaya, sehingga meningkat dengan barang-barang. Beberapa dari mereka memiliki kompleks apartemen, pusat perbelanjaan, bahkan pabrik. Di Italia salah satu bisnis besar bahkan tidak mampu memilih petugas sampai Gereja Roma mengirimkan proksi suara, begitu besar adalah blok saham yang dimiliki oleh gereja itu. Apa yang paling pengkhotbah hari ini, jika tidak promotor? Yang paling sukses adalah mereka yang bisa mempromosikan, mengorganisir, dan menyajikan program dengan hiburan seperti itu dari mimbar bahwa orang banyak bertambah - sebagai juga melakukan persembahan dan bangunan.

Mereka telah menjadi penghibur dari jemaat mereka. TV dan radio membawa pesan mereka hiburan. Mereka bahkan membayar penyanyi mereka. Di mana kepemimpinan Roh Kudus? Ini adalah hal-hal yang Saudara Branham berteriak karena di generasi ini. Tentu saja dunia tidak percaya padanya; mereka tidak menerimanya.

Yohanes melanjutkan dalam Wahyu 3:18,

> *18 maka Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli dari pada-Ku emas yang telah dimurnikan dalam api, agar engkau menjadi kaya, dan juga pakaian putih, supaya engkau memakainya, agar jangan kelihatan ketelanjanganmu yang memalukan; dan lagi minyak untuk melumas matamu, supaya engkau dapat melihat.*

Ingat orang-orang Farisi mengaku memiliki cahaya, karena itu mereka buta. Saya memohon kepada anda, seperti yang dilakukan Saudara Branham, untuk mendapatkan salep mata, untuk melihat kembali dengan cermat apa yang telah dilakukan Tuhan sehingga anda juga mungkin telah salep mata diterapkan dan percaya bahwa Tuhan telah mengunjungi generasi ini, bahwa Dia telah mengutus seorang nabi, ya, lebih dari seorang nabi - utusan ke Zaman Gereja Laodikia, seorang pria dengan nama William Branham, dengan roh Elia atasnya.

Lihatlah kondisi terakhir dari zaman gereja ini. Menurut Alkitab, Yesus sendiri berkata, "*Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok;..."* Kitab Suci ini telah digunakan secara salah selama bertahun-tahun oleh menteri yang bermaksud baik, yang mengatakan bahwa Yesus mengetuk pintu hati; tapi melihat lebih dekat mengungkapkan bahwa itu adalah Yesus Kristus

sendiri dikeluarkan dari gereja-Nya sendiri di zaman gereja terakhir. itu telah menjadi tanpa Kristus. Mereka tidak membutuhkan Tuhan lagi: mereka memiliki uang, program, sistem. Billy Graham sendiri berkata bahwa jika Roh Kudus ditarik dari bumi, sembilan puluh persen dari kegiatan gereja akan pergi kanan pada, artinya hanya sepuluh persen yang diarahkan oleh Roh Kudus. Yang lain sembilan puluh persen adalah program yang dibuat manusia. Mereka tidak membutuhkan Kristus. Ini adalah hari ketika Yesus berdiri di pintu gereja-Nya sendiri, mengatakan, "*Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku."*

Saya telah membawa usia gereja ini secara singkat dalam bab ini. Tapi, saya akan memberi tahu anda tentang acara ini dalam kehidupan Saudara Branham ini: ketika dia selesai mengkhotbahkan serangkaian pesan ini, dibawa kepada anda secara singkat dalam bab ini, Tiang Api ini, yang saya telah sering disebutkan di bab-bab sebelumnya turun ke dalam jemaat sekitar enam ratus orang, dan refleksi dari Tiang Api ini, menggambar tujuh zaman gereja ini di dinding, sama seperti Saudara Branham telah menggambar mereka di papan tulis. Ada banyak yang melihatnya dan percaya. Lainnya tidak menerimanya, bahkan kemudian.

Tak lama kemudian, gerhana bulan terjadi. Foto-foto gerhana ini, diterbitkan di majalah dan surat kabar di seluruh dunia, menunjukkan tanda-tanda yang sama, kegelapan yang sama, cahaya yang sama, dan zaman gereja ketujuh, yang tentangnya Zakharia berkata, "Akan ada terang pada waktu petang," seperti yang telah digambar di papan tulis Saudara Branham dan diteguhkan oleh Tiang Api. Hal-hal ini tidak hanya diumumkan di bumi, tetapi juga diumumkan di surga di atas. Untuk alasan ini, saya mengatakan bahwa Saudara Branham kita lebih dari seorang nabi; dia adalah utusan ke zaman gereja yang ketujuh.

Yesus berkata tentang akhir zaman, "*Sebab sebagaimana halnya pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia."* Dalam Lukas pasal ke-17, Dia juga mengatakan, "*Tetapi pada hari Lot pergi keluar dari Sodom turunlah hujan api dan hujan belerang dari langit dan membinasakan mereka semua. Demikianlah halnya kelak pada hari, di mana Anak Manusia menyatakan diri-Nya".* Sekarang di zaman Nuh, Henokh diangkat, dibawa pergi, sebelum Nuh melewati masa kesusahan. Ini mewakili gereja masa kini yang diambil sebelum masa kesengsaraan, diangkat, dan yang lainnya melewati masa kesengsaraan dan muncul di seberang. Tetapi seperti pada zaman Lot, ada tiga kelompok: orang-orang jahat Sodom dan Gomora yang dihancurkan, orang-orang beriman seperti Lot yang berada di Sodom, dan orang-orang terpilih, Abraham dan orang-orang yang ada di tendanya di padang gurun.

Kita dapat melihat kejahatan seperti pada zaman Lot; kita dapat melihat kawin dan mengawinkan, minum dan sodomi, dan semua bentuk asusila lainnya di sekitar kita hari ini. Tetapi ingatlah ini, bahwa Kitab Suci tidak dapat dilanggar, dan dikatakan ketika kejahatan datang Tuhan akan menaikkan sebuah standar menentangnya di zaman kita. Jadi kita tidak hanya harus melihat kejahatan yang terjadi sebelum Anak Manusia disingkapkan, tetapi kita juga harus melihat standar yang akan ditinggikan Tuhan sendiri di abad ke-20 ini, tepat sebelum kedatangan Tuhan Yesus Kristus, akhir dari segala sesuatu, penyingkapan misteri

Tuhan, agar kita juga, seperti Abraham, orang-orang pilihan, dapat melihat bahwa Tuhan telah mengunjungi kita di generasi ini.

Sekarang, bagaimana Tuhan melakukannya pada zaman Abraham? Suatu hari Abraham sedang duduk di depan pintu kemahnya ketika tiga pria berjalan mendekat. Abraham bangkit dan berkata "*Elohim.*" Dia memanggilnya "*Tuan.*" Salah satu utusan itu adalah Tuhan dalam daging manusia, atau Abraham tidak akan pernah memanggilnya Elohim. Dua pembawa pesan lainnya berangkat dan pergi ke Sodom, suatu lambang dunia, dan mengkhotbahkan pertobatan, dan mereka yang mau mendengarkan keluar bersama mereka. Sekarang saya akan memberikan ini dengan sangat singkat bukan untuk mengganggu anda, tetapi agar anda dapat membacanya dan mendengarnya seperti yang diucapkan oleh Saudara Branham: Orang yang tetap tinggal bersama Abraham di tendanya - atribut apa yang Dia tunjukkan kepada Abraham? Sara tertawa di dalam tenda di belakang-Nya dan Dia berkata, "*Mengapakah Sara tertawa?*" Itulah atribut Tuhan yang dimanifestasikan sebelum penghakiman dijatuhkan atas Sodom dan Gomora.

Atribut apa yang Yesus Kristus, Putra Allah sendiri, gunakan untuk membuktikan kepada murid-murid-Nya bahwa Dia adalah Anak Manusia? Natanael, ketika dia masih di bawah pohon itu terlihat oleh Yesus, karena ketika mereka pergi dan mendapatkan Natanael dan membawanya kepada Yesus, Yesus berkata, "*Lihat, inilah seorang Israel sejati, tidak ada kepalsuan di dalamnya!*" Kata Natanael kepada-Nya: "*Bagaimana Engkau mengenal aku?*" Jawab Yesus kepadanya: "*Sebelum Filipus memanggil engkau, Aku telah melihat engkau di bawah pohon ara.*" Yesus memanifestasikan atribut Tuhan, dan orang-orang menerimanya sebagai Tuhan yang berdiri di hadapan mereka, sang Mesias.

Sekarang saya akan bertanya kepada anda ribuan orang yang melihat pelayanan dan kehidupan Saudara Branham kita, apakah dia pernah berdiri dan membelakangi jemaat, dan memanggil orang-orang dengan namanya, dan memberi tahu mereka rahasia hati mereka - orang-orang yang belum pernah dia temui sebelumnya? Anda mungkin berkata, "*Apakah anda mengatakan bahwa dia lebih dari seorang nabi, bahwa dia adalah Tuhan?*" Tidak, tetapi bolehkah saya mengatakan bahwa Firman itu adalah Tuhan - dan bahwa Firman ada di dalam orang ini - dan bahwa Tuhan sedang memanifestasikan diri-Nya kepada generasi ini melalui Tindakan Roh Kudus di dalam seorang pria yang telah dipilih-Nya dari rahim ibunya untuk menjadi seorang nabi Tuhan. Dia telah berdiri untuk menunjukkan dan menyingkapkan dengan jelas Anak Manusia, sehingga orang-orang pilihan Tuhan dapat memahami di dalam hati mereka bagaimana rasanya menjadi seperti Yesus. Karena generasi ini telah melupakan seperti apa Dia.

Mereka harus membaca dalam Kitab Suci "*Bicaralah hal-hal ini... percaya tanpa keraguan... berimanlah, dan hal-hal ini akan terjadi... hal-hal yang lebih besar dari ini akan anda lakukan.*" Tetapi siapa yang melakukannya sampai Tuhan mengutus seseorang, yang begitu penuh dengan diri-Nya, begitu terpisah dari dosa, begitu ditetapkan oleh Tuhan dengan Firman-Nya, sehingga ia dapat, seperti orang yang berdiri di kemah Abraham itu, membalikkan punggungnya dan memanggil mereka dengan nama dan mengungkapkan rahasia hati mereka. Seperti yang kami katakan sebelumnya, ini adalah atribut terakhir sebelum penghakiman menimpa Sodom dan Gomora. Ini adalah kata-kata saya, dan dia:

"*Demikianlah firman Tuhan, itu adalah sifat terakhir Tuhan yang akan dilihat generasi ini sebelum penghakiman menimpa dunia."*

Ketika Tuhan pertama kali menampakkan diri kepada Abraham, itu terjadi di siang hari yang terik. Sekarang bukankah di siang hari yang terik pada tanggal 11 Juni 1933, Tiang Api pertama kali muncul di atas nabi Tuhan di Sungai Ohio? Ada beberapa ribu orang yang menyaksikannya hari itu. Ini adalah waktu yang lama sebelum Saudara Billy Graham datang untuk berkhotbah. Sekarang saya juga ingin mengingatkan Anda bahwa sekarang ada dua pria yang menonjol di dunia agama yang namanya diakhiri dengan "ham". Ingatlah bahwa Tuhan mengubah nama Abram menjadi Abraham ("ham" menjadi bagian dari nama Tuhan, Elohim). Jika ada tiga orang yang berjalan ke tenda Abraham, dan saya menyatakan kepada Anda bahwa Saudara Branham menggenapi Lukas 17:30 dengan mengungkapkan Anak Manusia, maka harus ada juga dua saksi lainnya yang akan turun dan berkhotbah kepada dunia.

Pertimbangkan Dr. Billy Graham dan Pendeta Oral Roberts, dua pria yang dikenal di seluruh dunia, secara nasional melalui TV, radio, dan majalah. Dia yang tetap bersama orang-orang pilihan pada zaman Abraham tidak dikenal . Dia hanya menampakkan diri kepada Abraham. Dia tidak hanya memberi tahu Abraham sebelumnya tentang penghakiman yang dijanjikan tetapi dia juga memberi tahu Abraham bahwa Anak yang dijanjikan akan datang. Dialah yang mengungkapkan atribut itu kepada Abraham, dan ketika Abraham melihatnya, dia mempercayainya. Apakah kamu melihat tipe yang sama,

> "*Demikian juga seperti yang terjadi di zaman Lot:... Demikianlah halnya kelak pada hari, di mana Anak Manusia menyatakan diri-Nya."*

Untuk memperjelas, ketika Yesus Kristus ada di sini, Dia dikenal dengan tiga gelar. Dalam Kitab Suci, Dia disebut Anak Manusia, Anak Allah, dan Anak Daud. Sementara Dia ada di sini Dia terus-menerus menyebut diri-Nya Anak Manusia karena dia adalah nabi. Ini terlihat dalam Yehezkiel, yang disebut anak manusia oleh Tuhan, karena "*nabi"* berarti "*anak manusia"*. Yehezkiel adalah nabi pada zamannya, sama seperti Yesus Kristus adalah Nabi yang Musa telah katakan, "*Allah akan membangkitkan seorang seperti diriku."* Yesus adalah Nabi itu, tetapi di sepanjang zaman gereja, Yesus Kristus telah dikenal sebagai Anak Allah, yang bangkit dan dimuliakan. Dia akan menjadi Putra Daud di Milenium. Dia akan duduk di atas takhta Ayahnya Daud dan dikenal sebagai Anak Daud. Tetapi jika anda akan mencatat, dalam Lukas 17:30, "*Demikianlah halnya kelak pada hari, di mana Anak Manusia menyatakan diri-Nya."* Hari apa? Seperti yang terjadi pada zaman Sodom. Tapi apa yang terungkap pada hari itu? Bukankah Tuhan menampakkan diri dalam wujud manusia sebagai nabi bagi Abraham dan Sarah, tepat sebelum putra yang akan datang, Ishak, yang merupakan gambaran dari Kristus?

Nah, jika Yesus menyatakan diri-Nya sekali lagi sebagai Anak Manusia di hari terakhir ini, maka Roh Allah perlu datang kepada orang-orang sekali lagi dalam seorang nabi yang dibuktikan oleh Firman yang akan mengarahkan Gereja kepada kedatangan Putra Allah, Yesus Kristus. (Anda lihat, Dia adalah Anak Manusia ketika Dia ada di sini; sekarang Dia adalah Anak Allah; dan jika Dia akan dinyatakan sebagai Anak Manusia sebelum Dia adalah Anak

Daud, itu harus dalam diri seorang nabi.) Jadi, agar Tuhan setia pada Firman-Nya, Dia harus mengutus seorang nabi. Kami sedang mencari nabi itu. Tuhan mengutus dia dan kita mengenalnya sebagai William Branham, tetapi dia mengungkapkan kepada kita Anak manusia, Yesus Kristus, sama kemarin, hari ini dan selamanya - seorang pembeda pikiran dan niat hati, mengungkapkan atribut Tuhan ini yang diwahyukan Tuhan sendiri kepada Abraham tepat sebelum penghakiman menimpa Sodom dan Gomora.

Saya mengatakan bahwa dia lebih dari seorang nabi. Firman itu ada di dalam dia dan Firman itu adalah Tuhan. Menolak dia dan pesannya berarti menolak Tuhan. Sama seperti Samuel berada di tempat Tuhan bagi orang-orang itu pada zamannya, begitu pula Saudara Branham kita di tempat Tuhan bagi orang-orang di generasi ini. Ketika mereka menolak Samuel, Tuhan berkata, "*Mereka telah menolak Aku!"* Ketika anda menolak seorang nabi yang diutus Tuhan, anda menolak Tuhan. Jika Anda tidak memahami ini - siapakah yang ada di dalam Musa ketika dia melemparkan dirinya di antara Tuhan dan orang-orang dan berkata, "*Bawa aku, daripada ambil orang-orang"?* Itu adalah Kristus di dalam Musa. Firman itu ada di dalam Musa, dan Firman itu datang kepada Musa, dan dia memberikannya kepada Harun, dan dia menjadi kepada Harun, "*sebagai ganti Allah,"* (Kel 4:16) dan Harun menjadi juru bicaranya, seorang nabi Musa. Bahkan jika saya berdiri dan berbicara hal-hal ini kepada Anda sekarang dan mengucapkan kata-kata yang Tuhan berikan kepada Saudara Branham, maka saya bukanlah seorang nabi Tuhan, tetapi saya adalah seorang nabi dari nabi yang Tuhan pilih untuk berbicara melalui saya.

Di dalam bukunya tentang zaman-zaman gereja, Saudara Branham berkata bahwa akan ada beberapa orang yang akan menyembah dia, dan mempercayai dia sebagai Mesias, tetapi dia menyuruh kita untuk tidak mempercayainya. Ia berkata bahwa ia tidak memerlukan tempat terhormat yang lebih besar daripada yang dimiliki oleh Yohanes Pembaptis. Dia lebih dari seorang nabi. Dia adalah seorang utusan. Firman yang dia bawa adalah Tuhan untuk generasi ini - tetapi dia berkata bahwa dia adalah saudara saya - dan saya percaya itu.

Tuhan mengunjungi generasi ini - dengan lebih dari seorang nabi - dengan seorang utusan dengan sebuah pesan, untuk mendahului kedatangan Yesus Kristus yang kedua kali.

http://www.believersnewsletter.org

info.bnl.ministries@gmail.com